

**KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PKn
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU**
(Studi Eksplorasi Pada MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

Rini Eko Wulandari
A 220 080 022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PKn
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU**

(Studi Eksplorasi Pada MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri)

Disusun oleh:

RINI EKO WULANDARI
A.220080022

Telah Disetujui dan Disahkan untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

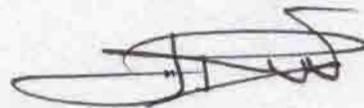
Mengetahui

Pembimbing I,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko
NIP. 131470269

Pembimbing II,



Dra. Sundari, SH. MH.
NIK. 151

PENGESAHAN

KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PKn SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

(Studi Eksplorasi Pada MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RINI EKO WULANDARI
A.220080022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 18 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko
2. Dra. Sundari, SH. MH.
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.

()
()
()

Surakarta, 18 Juli 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

ABSTRAK
KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PKn
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU

(Studi Eksplorasi Pada MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri)

Rini Eko Wulandari, A 220 080 022. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS, 2012. xvi + 60 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP bidang studi PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri di Pracimantoro.

Subjek penelitian adalah guru PKn yang menjadi anggota MGMP Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri terdiri dari empat distrik yaitu distrik Eromoko, distrik Wuryantoro, distrik Manyaran dan distrik Pracimantoro. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber data dan teknik atau metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP), (2) Pembuatan kisi-kisi soal Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) dan (3) Pengembangan diri melalui pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Diktat/Modul dan Alat Peraga. Kendala dalam pelaksanaan antara lain tidak dibuatnya program kerja tahunan, kurangnya dana yang tersedia untuk mengadakan kegiatan rapat dan masih kurangnya kesadaran diri untuk ikut serta dalam setiap kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri. Solusi dari kendala pelaksanaan kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri di Pracimantoro antara lain Ketua kegiatan lebih mempertegas bahwa semua anggota wajib hadir pada setiap pertemuan dan kurangnya dana yang tersedia dipecahkan melalui solusi yaitu setiap kali pertemuan semua anggota wajib membayar uang kas kepada bendahara. Mengenai tidak dibuatnya program kerja tahunan, saat ini belum bisa diatasi karena sebagaimana diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PKn tidak serutin kegiatan MGMP yang dimasukkan ke dalam Ujian Nasional seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sehingga agenda kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dibuat pada saat ada kepentingan saja.

Kata Kunci: *musyawarah guru mata pelajaran, kompetensi profesional*

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan serta kemampuan lulusan mendapatkan pekerjaan. Kualitas pendidikan dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kesempurnaan kurikulumnya saja. Banyak faktor lain yang sangat memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan ini, antara lain faktor sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan yang tersedia, faktor tenaga kependidikan (guru) dan pemerataan pendidikan di Indonesia.

Ditinjau dari fakta yang terjadi diberbagai tingkatan sekolah mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PKn dapat dilihat masih kurang khususnya kompetensi profesional. Masalah mengenai masih kurangnya kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PKn dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengembangan pada diri pribadi guru tersebut dan kurangnya sarana prasarana yang mendukung dari sekolah. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PKn khususnya kompetensi profesional dapat menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik menjadi tidak maksimal.

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan perlu ditingkatkan kualitas kompetensi profesional guru. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran PKn yang dilakukan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih berkualitas secara keseluruhan. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah membentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PKn khususnya kompetensi profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (*Studi Eksplorasi Pada MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri*)”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?. 2. Bagaimana kendala pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?. 3. Bagaimana solusi dari kendala dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. 2. Untuk mendeskripsikan kendala pelaksanaan kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. 3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai panduan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik.

Menurut Saud (2009:107) MGMP adalah “suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis di sanggar maupun di masing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran”. Menurut Subadi (2010:5-6) menyatakan beberapa pendapat tentang pengertian Pendidikan Kewarganegaraan oleh para ahli antara lain:

1. Azyumardi Azra
Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga Negara serta proses demokrasi.
2. Zamroni
Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis.
3. Merphin Panjaitan
Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial.
4. Soedijarto
Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.
5. Tim ICCE UIN Jakarta
Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki political knowledge, attitude, political efficacy dan political participation serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.
6. Civitas Internasional
Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) adalah pendidikan yang mencakup pemahaman dasar tentang cara kerja demokrasi dan lembaga-lembaganya, pemahaman tentang rule of law, HAM, penguatan ketrampilan partisipatif yang demokratis, pengembangan budaya demokratis dan perdamaian.

Menurut Kunandar (2009:56) “Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis”.

Kerangka Pemikiran

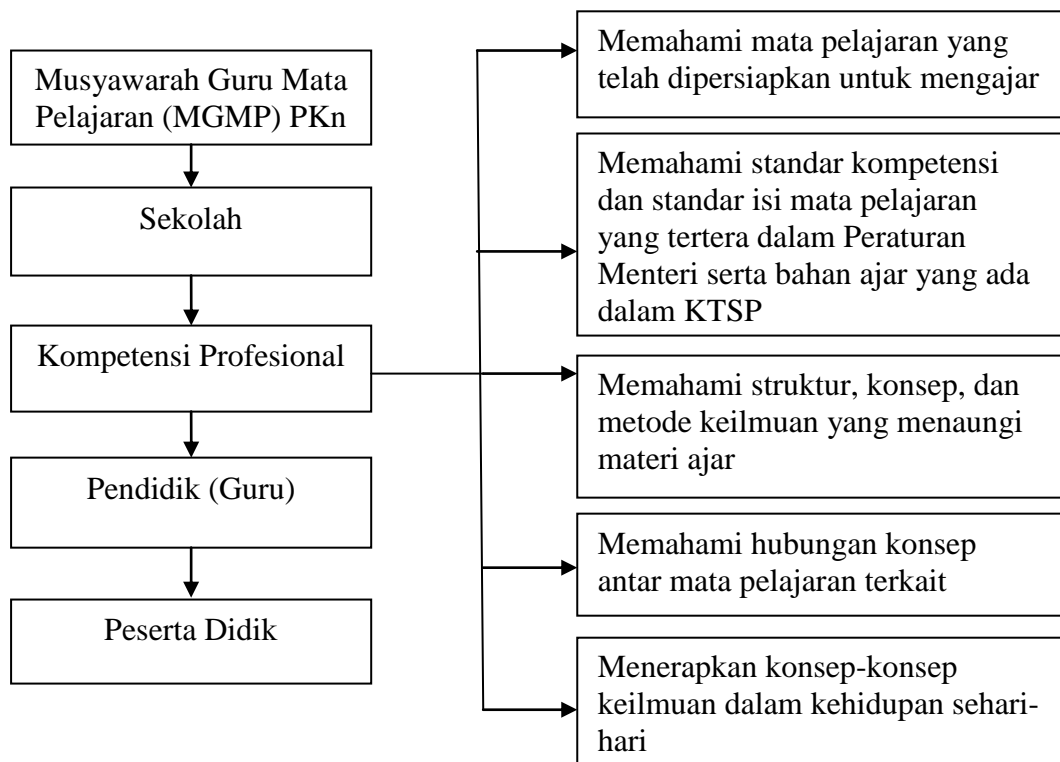
Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teoritis dan sering diformulasikan dalam bentuk anggapan dasar. Surakhmad, sebagaimana dikutip oleh Arikunto (1993:35), “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik”. Dalam hal ini yang dimaksud bahwa setiap penyelidik harus mempunyai anggapan dasar yang dipakai sebagai dasar sementara bagi aktivitas penyelidikan atau penelitian secara ilmiah.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dalam penelitian ini mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Kendala pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Solusi dari kendala dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran PKn.



Gambar 1. Skema Desain Penelitian

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pracimantoro, khususnya di SMP Negeri 2 Pracimantoro. Pemilihan lokasi oleh penulis karena merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan rapat.

2. Waktu Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan. Mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2012.

Jenis dan Strategi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Menurut Singarimbun (1989:4), “Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain”.

Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, pertama untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu, kedua untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Penelitian ini biasanya tanpa menggunakan hipotesa, ada kalanya menggunakan hipotesa tetapi bukan untuk diuji secara statistik.

2. Strategi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan ini, maka strategi penelitiannya adalah kasus tunggal terpancang agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih terarah dari pada tujuan yang hendak dicapai.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru PKn yang menjadi anggota MGMP PKn pada Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri. Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan, kendala dan solusi dari kendala pelaksanaan kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri.

Sumber Data

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi:

1. Informan atau narasumber yaitu guru PKn yang menjadi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn pada Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn. Dalam hal ini lokasinya adalah di Pracimantoro khususnya di SMP Negeri 2 Pracimantoro.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: a. *Observasi*, menurut Arikunto (1993:146), “observasi adalah sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata”. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap pelaksanaan, kendala dan solusi dari kendala pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri. b. *Wawancara*, menurut Nawawi dan Martini (1992:98), “interview (wawancara) alat yang dipergunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (interviewer atau information) yang dijawab secara lisan pula oleh responden (interviewer). Dalam penelitian ini teknik wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Ketua, Sekretaris dan Bendahara MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri. c. *Dokumentasi*, menurut Arikunto (2006:231), “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Teknik mencatat arsip maupun dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data mengenai pelaksanaan, kendala dan solusi dari kendala pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri.

2. Instrumen Penelitian, instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2009:59) bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009:121-129), ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu: 1. Perpanjangan, 2. Meningkatkan ketekunan, 3. Triangulasi, 4. Analisis kasus negatif, 5. Menggunakan bahan referensi, 6. Mengadakan *member check*. Penelitian ini menggunakan dua macam Triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, mengingat data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang dapat melalui pengamatan serta wawancara, maka penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-17) adalah pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004:127-148), tahap-tahap penelitian secara umum yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut.

Pernyataan dari Ibu Purwanti, S.Pd selaku ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2012 bahwa “rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dulunya diadakan hanya dua kali setiap semester, tetapi karena bertujuan ingin meningkatkan kompetensi profesional guru maka ditetapkan rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri menjadi satu bulan sekali”.

Agenda kegiatan yang dibahas pada rapat antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).
2. Pembuatan kisi-kisi soal Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).
3. Pengembangan diri melalui pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Diktat/Modul dan Alat Peraga.

Pada setiap kegiatan pasti di dalamnya terdapat kendala yang perlu dicari solusinya. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2012 menyatakan bahwa “yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri antara lain tidak dibuatnya program kerja tahunan, kurangnya dana yang tersedia untuk mengadakan kegiatan rapat dan masih kurangnya kesadaran diri untuk ikut serta dalam setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn”. Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Wahyu Budiyanto, S.Pd selaku bendahara Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2012, beliau menyatakan bahwa “setiap ada pertemuan rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn jarang semua anggota bisa hadir”. Keterangan Ibu Purwanti, S.Pd selaku Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri pada hari Senin tanggal 23 Juli 2012, menyatakan bahwa “Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri tidak membuat program kerja tahunan”. Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Drs. Prihandoko selaku sekretaris Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri pada hari Senin tanggal 23 Juli 2012, bahwa “Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri tidak membuat program kerja tahunan, sehingga susunan acara atau agenda kegiatan yang akan dilaksanakan baru dibuat apabila telah mendekati hari pelaksanaan rapat”.

Dalam suatu pelaksanaan pasti terdapat kendala atau masalah yang menghambat jalannya suatu acara. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri sebenarnya sudah terintegrasi dengan baik, namun terdapat kendala yang menghambat jalannya pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu tidak dibuatnya program kerja tahunan, kurangnya dana yang tersedia untuk mengadakan kegiatan dan kurangnya kesadaran diri dari para anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub rayon 02 Kabupaten Wonogiri untuk ikut serta dalam setiap kegiatan rapat.

Hasil rapat MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri yang dilaksanakan di Pracimantoro pada hari Rabu tanggal 22 Februari oleh Ibu Purwanti, S.Pd selaku ketua menetapkan:

1. Lebih mempertegas bahwa apabila ada surat undangan untuk hadir dalam kegiatan rapat MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri, seluruh anggota diharapkan untuk hadir dan tidak absen karena kegiatan rapat tersebut bertujuan untuk kepentingan bersama.
2. Kurangnya dana yang tersedia untuk mengadakan kegiatan dipecahkan melalui solusi yaitu setiap kali pertemuan seluruh anggota MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri wajib membayar uang kas kepada bendahara.
3. Kendala mengenai tidak dibuatnya program kerja tahunan belum bisa diatasi, karena kegiatan rapatnya baru dilaksanakan apabila ada kepentingan saja, sehingga belum bisa terprogram atau terencana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PKn tidak serutin seperti MGMP Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, maka tidak dibuatnya program kerja tahunan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian teori dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dengan agenda yang dibahas antara lain:
 - a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).
 - b. Pembuatan kisi-kisi soal Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).
 - c. Pengembangan diri melalui pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Diktat/Modul dan Alat Peraga.
2. Kendala pada pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri sebagai berikut:
 - a. Tidak dibuatnya program kerja tahunan.
 - b. Kurangnya dana yang tersedia untuk mengadakan kegiatan rapat.
 - c. Kurangnya kesadaran diri para anggota untuk hadir pada setiap pertemuan rapat.
3. Solusi dari kendala dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub rayon 02 Kabupaten Wonogiri dapat diatasi dengan solusi berikut ini.
 - a. Tidak dibuatnya program kerja tahunan belum bisa diatasi karena mengingat bahwa pelaksanaan MGMP PKn tidak serutin MGMP Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sehingga agenda kegiatan MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri dibuat apabila ada kepentingan yang akan dibahas dalam rapat.
 - b. Kurangnya dana yang tersedia dapat dipecahkan dengan cara seluruh anggota membayar uang kas pada bendahara setiap kali pertemuan.
 - c. Ketua MGMP PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri lebih mempertegas bahwa semua anggota wajib datang apabila ada undangan rapat dan pada setiap pertemuan semua anggota wajib mempraktekkan strategi pembelajaran *Aktif Learning*.

SARAN-SARAN

Sebagai salah satu upaya untuk ikut mengembangkan pemikiran mengenai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri disarankan untuk menghimbau bersama-sama membuat program kerja tahunan. Hal tersebut dapat memperlancar atau mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan karena telah memiliki program kerja yang telah ditetapkan
2. Bagi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Sub Rayon 02 Kabupaten Wonogiri disarankan untuk selalu aktif dalam kegiatan rapat yang diadakan. Hal tersebut bertujuan untuk kepentingan bersama yaitu meningkatkan atau mengembangkan kompetensi profesional guru.
3. Bagi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn pada umumnya disarankan untuk lebih mengembangkan diri melalui pembahasan bersama pada kegiatan rapat, sehingga apabila ada permasalahan di kelas dapat diselesaikan.
4. Bagi Pemerintah disarankan lebih mempertimbangkan pembagian dana untuk pengadaan pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn, sehingga tidak hanya membiayai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dimasukkan ke dalam Ujian nasional saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari, dan Martini H. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Subadi, Tjipto. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP UMS.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.